

## INTISARI

Munculnya inovasi pembayaran elektronik (electronic payment) dengan fasilitas kemudahan akses menjadi alasan makin populernya layanan tersebut. Dimana layanan ini memiliki kecepatan proses transaksi dan keefisienan waktu yang baik dibandingkan pembayaran konvensional. Dalam hal ini sistem pembayaran tiket masuk berupa tapping card lebih baik karena mekanisme yang lebih sederhana dibandingkan pembayaran menggunakan kertas dimana pengunjung harus mengantri untuk mendapatkan tiket masuk. Permasalahan yang ada di “The Forest Island” yang berlokasi di Purwokerto. Khususnya pada sistem pembelian tiket masuk yang diberlakukan. The Forest Island merupakan salah satu badan usaha dibidang pariwisata, berdiri sejak 14 April 2018. Ditempat tersebut sistem pembelian tiket masuk yaitu wisatawan harus membeli tiket sebagai bukti telah membayar tarif masuk yang kemudian tiket tersebut dimasukkan pada sistem untuk membuka pintu. Hal ini menyebabkan permasalahan selain menyita waktu, wisatawan juga harus mengantri untuk memperoleh tiket. Tujuan pada penelitian ini dikembangkan perangkat sistem pembayaran tiket masuk The Forest Island dengan kartu RFID (Radio Frequency Identification), dimana kartu ini dapat dimiliki wisatawan serta dapat berisi saldo sehingga wisatawan cukup menempelkan kartu ke RFID reader untuk membayar tarif masuk, tanpa harus membeli tiket setiap kali mengunjungi wisata tersebut. Serta adanya portal website guna mengisi saldo secara online. Metode pengembangan yang digunakan yaitu metode waterfall. Hasil penelitian ini yaitu sebuah minimum sistem E-Tiket pembayaran masuk tempat wisata berbasis IoT yang telah melalui tahap unit testing dan menunjukkan semua fitur berjalan dengan baik.

Kata Kunci : NodeMCU 8266, Pembayaran, E-Tiket, IoT, Waterfall

## **ABSTRACT**

*The emergence of electronic payment innovations (electronic payment) with easy access facilities is the reason for the growing popularity of the service. Where this service has a transaction processing speed and time efficiency that is better than conventional payments. In this case the entrance ticket payment system in the form of a tapping card is better because the mechanism is simpler than paper-based payments where visitors have to queue to get an entrance ticket. The problem is in "The Forest Island" located in Purwokerto. Especially in the entrance ticket purchase system that is enforced. The Forest Island is one of the business entities in the field of tourism, established since April 14, 2018. In that place the entrance ticket purchase system is that tourists must buy a ticket as proof they have paid the entrance fee and then the ticket is entered into the system to open the door. This causes problems besides consuming time, tourists also have to queue to get tickets. The purpose of this study was to develop the Forest Island entrance ticket payment system with an RFID (Radio Frequency Identification) card, where this card can be owned by tourists and can contain a balance so that tourists simply attach the card to the RFID reader to pay the entrance fee, without having to buy tickets every times visiting these tours. And there is a website portal to fill balances online. The development method used is the waterfall method. The results of this study are a minimum E-Ticket payment system for IoT-based tourist attractions that has gone through the unit testing stage and shows that all features are going well.*

*Keywords: NodeMCU 8266, Payment, E-Ticket, IoT, Waterfall*